

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI RESIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINTECH PAYMENT* GOPAYLATER

(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bung Hatta)

Novia Hartati<sup>1)</sup>, Nailal Husna<sup>2)</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas ekonomi bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [hartatinovia01@gmail.com](mailto:hartatinovia01@gmail.com), [nailalhusna@bunghatta.ac.id](mailto:nailalhusna@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Dalam bidang ekonomi, masyarakat Indonesia juga sudah mulai menerapkan sistem pembayaran yang menggunakan uang elektronik atau *e-wallet* sehingga pembayaran tidak hanya dilakukan dengan menggunakan uang tunai. Dapat di lihat dengan hadirnya dompet digital (*E-Wallet*) yang sangat populer di masyarakat milenial saat ini. *E-Wallet* merupakan layanan yang bersifat elektronik dan berfungsi untuk menyimpan data serta instrumen pembayaran. *E-wallet* yang tentunya sudah tidak asing, diantaranya yaitu Gopay, OVO, Dana, ShopeePay, LinkAja, dan masih banyak yang lainnya. Berbagai perusahaan tersebut saling berkompetisi memberikan layanan prima untuk konsumen. Hal ini lah yang menyebabkan proses transaksi beralih dari menggunakan uang tunai atau pembayaran tunai menjadi pembayaran non tunai. Kemajuan teknologi juga membawa perubahan pada sistem pembayaran yang disebut dengan Financial Technology atau fintech. [1]. Terdapat beberapa faktor variabel yang mempengaruhi minat menggunakan yaitu literasi keuangan, kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan kepercayaan. literasi keuangan adalah rangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keyakinan konsumen sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik. [2]. kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. [3]. persepsi resiko merupakan sebuah kekhawatiran pengguna terhadap ketidakpastian atau kemungkinan kerugian yang mungkin timbul saat menggunakan transaksi secara online. [4] Kepercayaan didefinisikan sebagai probabilitas konsumen mengharapkan penjual melakukan

transaksi secara subyektif, harus memenuhi harapan dan kepercayaan konsumen.

## METODE

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif diperlukan agar mengetahui tingkat capain responden (TCR), SPSS digunakan sebagai alat pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka dari itu diperlukannya lah prosedur pengujian. Uji yang digunakan yaitu uji validitas uji reabilitas, uji normalitas, uji regresi linear berganda digunakan untuk pengujian hipotesis, selanjutnya uji T, uji F dan uji koefisien determinasi. Mahasiswa Universitas Bung Hatta angkatan 2021-2023 dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Variabel literasi keuangan, kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan kepercayaan dijadikan sebagai independen dan minat menggunakan sebagai dependen. Teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan jenis *stratified random sampling*. Sampel diambil sebanyak 101 responden di hitung berdasarkan perhitungan *proporniated stratified random sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil analisis regresi linear berganda

	Koefisien	Sig	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan -> Minat Menggunakan	0,066	0,653	0,05	Ditolak
Kemudahan Penggunaan -> Minat Menggunakan	0,556	0,000	0,05	Diterima
Persepsi Resiko -> Minat Menggunakan	-0,037	0,667	0,05	Ditolak
Kepercayaan -> Minat Menggunakan	0,307	0,062	0,05	Ditolak

Dari hasil pengujian terlihat bahwa literasi keuangan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,066 dengan nilai signifikan sebesar 0,0653 lebih besar dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment* gopaylater. Maka hipotesis pertama ditolak. Variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,556 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment* gopaylater. Maka hipotesis kedua diterima. Variabel persepsi resiko memiliki koefisien negatif sebesar -0,037 dengan nilai signifikan sebesar 0,667 yang mana lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment* gopaylater. Maka hipotesis ketiga ditolak. Dan variabel kepercayaan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,307 dengan nilai signifikan sebesar 0,062 yang mana lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment* gopaylater. Maka hipotesis keempat ditolak.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah melalui tahap pengolahan data maka ditemukanlah bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment* gopaylater, kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment* gopaylater. Persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment* gopaylater. Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment* gopaylater. Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel, dan menambahkan responden laki-laki.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Anggraini. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan terhadap Minat Pengguna E-Wallet (Studi Kasus pada E-Wallet OVO). In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62000%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62000/1/WIWIN> ANGGRAINI-FEB.pdf%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62000/1/WIWIN ANGGRAINI-FEB.pdf
- [2] Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompnet Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya (The Analysis of Intention to Use E-Wallet with Technology Acceptance Model (TAM) Approach on Users in Surabaya). *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 2055–2066. <http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v23i1.511p-ISSN1411-710X%22%22http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw>
- [3] Lishobrina, L. F., Arum, M. P., Hidayat, C. M., Widianty, L. I., & Wengkau, G. P. (2023). *Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Gopay dalam Digital Financial Management*. 2(1), 161–171.
- [4] Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- [5] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.